

Sejarah dan Perkembangan Praktek Pencucian Uang (*Money Loundering*)



- Pencucian uang → *Money Loundering*
- Al Capone, penjahat terbesar di Amerika Serikat di masa lalu mencuci uang hasil kejahatannya dengan memakai si genius Meyer Lansky (Polandia) seorang akuntansi mencuci uang kejahatan Al Capone melalui usaha binatu (laundery). Hal ini merupakan awal munculnya nama *money laundery*.
- Sedangkan istilah *money loundering* mulai dikenal pada tahun 1930 di USA yakni ketika mafia membeli perusahaan yang sah dan resmi sebagai salah satu strateginya. Perusahaan pencucian pakaian yang terbsesar yang di beri nama **Loundromart** yang berkembang pesat oleh karena hasil usaha dari cabang lain seperti miran, narkoba, penjualan senjata di tanamkan pada usaha laundery tersebut.
- Tahun 1980, uang hasil kejahatan semakin berkembang dari bisnis haram, sehingga muncul istilah *narco dollar*
- Bank meupakan tempat yang paling ramai untuk di jadikan sebagai tempat pencucian uang.
- **IMF uang** hasil kejahatan yang di cuci melalui perbankan mencapai US\$ 1.500 miliar / tahun 50 - 70% bersumber dari narkoba.

Tujuan Pencucian Uang :



1. Menyembunyikan uang atau harta kekayaan yang diperoleh dari hasil kejahatan. Hal ini dilakukan agar uang/harta hasil kejahatan tidak di permasalahan secara hukum dan tidak di sita oleh pihak yang berwajib.
2. Menghindari penyelidikan dan/atau tuntutan hukum. Pelaku kejahatan ingin melindungi atau menghindari tuntutan hukum dengan cara menjauhkan diri mereka sendoro dari uang atau kekayaan hasil kejahahatan, misalnya menyimpannya atas nama orang lain.
3. Meningkatkan keuntungan,

Mengapa Pencucian Uang harus di berantas



- **PILAR II**

1. **Mengembangkan Kejahatan**

Bila pelaku kejahatan berhasil mencuci uang hasil kejahatannya, maka penjahat tersebut dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih besar

2. **Merorongring stabilitas sistem keuangan**

Bayakanya uang ilegal cepat masuk ke dalam negeri, berpindah-pindah dan meninggalkan industri keuangan nasional

3. **Menimbulkan risiko pada intermidiasi yang digunakan untuk mencuci uang.**



- **PILAR I**

Follow The money

Pendekatan *follow the money* merupakan istilah lain bagi pendekatan Anti Pencucian Uang, yaitu mendahulukan mencari uang atau harta kekayaan hasil kejahatan tindak pidana dibandingkan dengan mencari pelaku kejahatan. Setelah hasil tindak pidana diperoleh melalui pendekatan analisis transaksi keuangan (PPATK) kemudian mencari para pelakunya.

Manfaat Pendekatan Follow the Money adalah .



1. Jangkaunnya lebih jauh sehingga dirasakan lebih adil.
2. Dapat dilakukan dengan dian-diam sehingga lebih mudah dan risiko lebih kecil karena tidak berhadapan langsung dengan pelaku yang kerap memiliki potensi melakukan perlawanan.
3. Pendekatan merampas hasil kejahatan mengurangi atau menghilangkan motivasi orang melakukan tindak pidana
4. Adanya insentif pengecualian ketentuan rahasia bank dan ketentuan kerahasiaan lainnya.

